

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Kajian teori ialah kumpulan beberapa definisi, konsep dan perspektif yang tersusun rapi tentang sebuah hal. Dalam sebuah penelitian kajian teori merupakan salah satu hal penting karena menjadi landasan dari sebuah penelitian. Dalam hal ini kajian teori pada dasar Pendidikan Anak Usia Dini meliputi berbagai hal:

1. Konsep Dasar Anak Usia Dini

- a. Pengertian Anak Usia Dini

Arifudin et al (2021) Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak yang memiliki usia 0-6 tahun, di usia dini sangat menentukan dalam pembentukan watak, karakter, sifat dan kepribadian pada anak. Anak usia dini merupakan usia emas atau bisa disebut dengan usia *golden age* karena dalam usia ini otak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga kegiatan pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini harus di sesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pada anak. Pendidikan anak usia dini harus mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak baik aspek perkembangan fisik maupun psikis, yaitu nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Sebelum melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan dasar seorang anak harus melalui jenjang pendidikan anak usia dini dimana merupakan suatu usaha mendidik dengan cara membina anak semenjak lahir hingga mencapai usia *golden age* melalui rangsangan pendidikan yang diberikan guna dapat meningkatkan tumbuh kembang semua aspek pada anak secara menyeluruh dan optimal. Hal ini bertujuan agar anak dapat bersiap diri memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut yang meliputi pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia

dini adalah layanan dan upaya pendidikan yang ditujukan pada anak semenjak lahir hingga usia enam tahun dengan cara memberi rangsangan terhadap perkembangan fisik dan non fisik Isjoni (2011:20).

Susanto Ahmad (2018:16) Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diutamakan pada anak usia 0-6 tahun dengan cara memberi rangsangan yang difokuskan pada tumbuh kembang jasmani dan rohani guna siap memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan usaha dan cara penyelenggaraan pendidikan dengan mengutamakan pendidikan dapat menumbuhkan kembang moral dan agama serta semua aspek yang meliputi perkembangan fisik, kecerdasan, dan berkomunikasi agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal (Mansur, 2013 dalam Madyawati, Lilis 2015:2). Fadlillah (2014:19) bahwa anak usia dini adalah kelompok individu yang berada dan berproses dalam tumbuh kembang yang unik dan pesat karena merupakan lompatan perkembangan.

Susanto Ahmad (2018:1) mengemukakan bahwa anak usia dini anak yang berawal pada usia 1-5 tahun dimana begitu pesat pertumbuhan dan perkembangan aspek dalam dirinya, hingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada usia tersebut merupakan usia yang mudah dan tepat untuk diberikan rangsangan guna perkembangan kecerdasannya. Agar anak mampu bereksplorasi terhadap lingkungan sekitar melalui panca inderanya yang berarti kemampuan anak secara lebih tepat merepresentasikan lingkungan secara nyata.

Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentan usia 0-6 tahun yang sedang berproses dengan cepat dalam pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek dalam dirinya.

b. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Aidah (2020) Pendidikan karakter adalah usaha penanaman kebiasaan yang baik sehingga tercermin sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Suatu kegiatan pendidikan dengan cara menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai baik dan berbudaya yang ditujukan pada anak usia dini yang merupakan generasi selanjutnya. Sehingga anak dapat mengasah otak dan memiliki kemampuan menerapkan nilai-nilai baik dalam kehidupannya berdasarkan hati dan pikiran. Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk individu secara terus menerus dengan moral dan akhlak yang baik, sehingga anak menjadi individu dengan karakter kuat dan potensidiri yang tinggi.

Wibowo (2012:33) pendidikan karakter merupakan upaya lembaga pendidikan untuk memberi pembinaan pada anak usia dini agar memiliki perilaku dengan budi pekerti luhur, sopan santun sesuai dengan norma yang berlaku. Pendidikan karakter penting ditanamkan sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga (orangtua) yang dapat dilakukan secara terus menerus. Pendidikan karakter yang ditanamkan sejak dini akan membentuk karakter merata dimasa mendatang yang berguna untuk berbaur dengan lingkungan sosial masyarakat.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan unik, yang meliputi fisik, sosial dan moral antara lain Aisyah,dkk (2010:1.4-1.9):

- 1) Rasa ingin tahu yang besar
- 2) Penuh imajinasi dan fantasi
- 3) Masa paling tepat dan potensial untuk belajar
- 4) Menerapkan individu dengan kepribadian yang unik . Karakteristik anak usia dini yang dimiliki individu memiliki keunikannya masing-masing dan berbeda

dengan yang lainnya. Anak usia dini umur 4 - 6 tahun memiliki karakteristik antara lain:

- 5) Sangat aktif dan penuh imajinasi dengan semua kegiatan yang dilakukannya, hal ini bermanfaat untuk perkembangan motoriknya.
- 6) Kemampuan berbahasa menjadi lebih baik dengan mampu memahami dan mengungkapkan hal-hal yang dipikirkannya.
- 7) Rasa ingin tahu yang kuat terhadap lingkungan dengan hal-hal baru yang ada disekitarnya, hal ini menandakan perkembangan daya pikirnya sangat pesat.
- 8) Masih melakukan permainan secara individu walaupun aktivitasnya dilakukan bersama-sama.

Karakteristik adalah ciri khas yang membedakan setiap individu sebagai jati dirinya yang berpacara berfikir dan berperilaku, mampu bekerja sama dan beradaptasi baik dalam lingkungan keluarga dan masyarakat (Maksudin,2013:03). Karakter memiliki arti suatu tabiat yang dibawa setiap individu yang berupa sifat, watak, kepribadian serta perilaku yang di ekspresikan dengan sikap dalam kehidupan sosial sejak dini harus sudah mulai membangun karakter-karakter berkualitas.

## 2. Pengajaran Pola Pendidikan Karakter

Pengajaran pola pendidikan karakter pada anak merujuk pada pembentukan kepribadian pada anak sesuai unsur-unsur karakter (Yuda,2021). Unsur-unsur karakter diantaranya adalah :

### a. Emosi

Emosi adalah suatu gambaran perasaan dan reaksi yang muncul sebagai wujud karena adanya rangsangan dan situasi tertentu dari dalam maupun dari luar. Karena itu emosi dapat mempengaruhi setiap perilaku dan tindakan serta sikap seseorang. Perkembangan sosial emosional pada anak saat mereka belajar mendasar, mengamati dan meniruapa yang mereka lihat

sehingga dalam prosesnya mereka dapat beradaptasi guna memahami situasi dan emosi agar dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Pengertian emosi adalah reaksi yang berhubungan dengan perubahan perasaan dan respon setiap individu karena suatu kejadian disaat seseorang mengalami dan menghadapi situasi tertentu. Apapun wujud emosinya setiap anak memerlukan emosi dalam kehidupannya, karena etika anak dapat mengekspresikan kesedihan atau ketakutan, semakin intens emosi membuat anak merasa cemas sehingga mereka dapat mempersiapkan tubuhnya untuk melakukan aktifitas dengan mengekspresikan emosi dan dapat mengungkapkan perasaan mereka. Dengan emosi dapat membantu anak beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan.

b. Konsep Diri

Konsep diri merupakan cara memandang dan bersikap pada diri sendiri sehubungan dengan kondisi fisik, karakter dan motivasi diri sendiri. Konsep diri penting diperkenalkan pada anak sejak usia dini untuk membantu mereka membangun dan membentuk identitas diri yang positif dan sehat agar mereka dapat memahami diri sendiri dengan semua yang ada pada dalam dirinya. Seiring dengan perkembangan anak konsep diri akan turut serta membentuk pola pikir dan perilaku anak, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membantu konsep diri positif pada anak:

- 1) Menerapkan nilai-nilai positif dalam keluarga
- 2) Percaya bahwa anak berkompeten
- 3) Biarkan anak melakukan sesuatu sendiri
- 4) Mengenali keterampilan interpersonal anak
- 5) Biasakan anak bersosialisasi

c. Kebiasaan dan Kemauan

Pembentukan karakter dapat dipengaruhi oleh kebiasaan dan kemauan yang kuat karena setiap kebiasaan yang dilakukan merupakan cerminan dari karakter seseorang.

#### d. Kepercayaan

Kepercayaan dihasilkan dari hubungan sosio psikologis setiap individu sebagai makhluk sosial, kepercayaan merupakan bentuk pengakuan akan kemampuan seseorang atau sesuatu dimana dapat membangun watak dan karakter seseorang dalam proses pembelajaran. Pengajaran karakter merujuk pada pembentukan kepribadian pada anak seperti sopan santun, kejujuran, menghargai dan peduli serta bertanggung jawab (Alfi Yuda.2021).

#### e. Etika

Etika anak usia dini merupakan nilai moral dan prinsip yang diajarkan kepada anak-anak berusia 0-8 tahun untuk membentuk perilaku positif dan mengembangkan kesadaran moral anak. Tujuan etika anak usia dini yaitu membentuk perilaku positif (jujur, hormat, peduli), mengembangkan kesadaran moral (membedakan mana yang baik dan mana yang buruk).

#### 3. Faktor Yang Berpengaruh dalam Pembentukan Karakter:

- a. Lingkungan, karena dapat membantu mereka belajar mendengar, mengamati dan meniru apa yang mereka lihat.
- b. Kegiatan, suatu kegiatan yang dilakukan secara teratur dan rutin akan berubah menjadi kebiasaan dan berpengaruh dalam perkembangan seseorang karena dapat mencerminkan karakter itu sendiri.
- c. Perasaan, peran perasaan juga penting karena perasaan berasal dari diri sendiri, perasaan dapat menggambarkan emosi ketika berada dalam situasi tertentu kemudian mengekspresikannya dengan sebuah tindakan.
- d. Keturunan, merupakan faktor utama karena kepribadian yang menurun dan di iringi dengan kebiasaan dan berperilaku merupakan contoh nyata dari dari karakter seseorang.

Pendidikan karakter bertujuan untuk pengembangan potensi anak secara optimal sehingga memiliki kecerdasan dan kepribadian yang berakhlak

mulia. Karakter diri yang baik dan kuat merupakan bekal dan jati diri seseorang yang sangat penting untuk setiap jenjang kehidupan.

Karakter hormat dan santun pada anak usia dini perlu dibentuk dan dibangun sejak dini. Rasa hormat dan santun merupakan perilaku baik dalam menghargai orang lain, pada kenyataannya sikap hormat dan santun yang dimiliki oleh anak didik di Tk Diana Surabaya belum optimal. Maka dari itu diperlukan pembentukan karakter hormat dan santun anak didik di Tk Diana Surabaya. Pendidikan karakter anak penting dimulai sejak dini dengan tujuan membentuk anak dengan pribadi yang baik dan kuat, berakhlak mulia sehingga akan berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat serta lingkungan. Faktor nurture adalah proses sosialisasi dimana pendidikan dilakukan oleh keluarga, lingkungan dan guru yang memegang peranan penting agar anak dapat tumbuh dengan perilaku yang baik dan berakarakter.

## **B. Kajian Penelitian yang Terdahulu**

Yang dimaksud dengan kajian penelitian terdahulu adalah suatu bentuk upaya untuk menghindari duplikasi dengan cara melakukan pencarian dan pemeriksaan terhadap studi karya terdahulu yang tema dan topiknya berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan karena kajian penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan dan perbandingan guna menghindari plagiasi dengan menunjukkan semua perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian terdahulu sehingga penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama, serta tema pendidikan karakter anak usia dini belum banyak diangkat sebagai bahan penelitian. Berdasarkan hal itu, penulis menemukan beberapa tema penelitian yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai referensi. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

**1. Nama Peneliti:** Dhita Prasanti, Dinda Rakhma Fitriani

(<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2>)

**Judul:** Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Lingkungan

**Metode:**Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara,observasi, dokumentasi.

**Hasil Penelitian:** Proses pembentukan anak usia dini dimulai dari yang memiliki pengaruh paling penting yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan. Metode mendongeng yang dilakukan orangtua dapat menumbuhkan kebiasaan- kebiasaan baru ketika anak dapat mendengarkannya dan menyerap nilai moral yang ada pada dongeng tersebut. Apapun kondisi lingkungan baik atau buruk pasti akan memberi pengaruh pada anak.

2. **Nama Peneliti:** Siti FadryanaFitroh, Evi Dwi NovitaSari(<https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrujoyo/article/download/2606/2119>)

**Judul:**Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini.

**Metode:** Metode yang digunakan ialah menggunakan metode kualitatif.

**Hasil Penelitian:**Dongeng merupakan media dan upaya yang efektif ditujukan pada anak dan diterapkan sejak dini untuk penanaman dan pembentukan karakter anak, dongeng juga sebagai contoh untuk memperkenalkan nilai-nilai baik guna menumbuhkan karakter anak.

Perbedaan dari penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah dari mediana. Media dari penelitian terdahulu menggunakan buku cerita sedangkan penelitian saya menggunakan media boneka tangan. Metode ini dipilih agar anak usia dini akan dapat mengamati dan dapat memahami apa yang telah diceritakan oleh guru dengan demikian anak didik kita tidak mudah bosan untuk mendengarkan cerita.

### C. Kerangka Berfikir



